LAPORAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM) Ke-5 MATA KULIAH DATA MINING "UNSUPERVISED LEARNING"



DISUSUN OLEH:

Rahmah Lidya Nastiti (22083010102)

DOSEN PENGAMPU:

Kartika Maulida Hindrayani, S.Kom., M.Kom. (NIP. 199209092022032009)

PROGRAM STUDI SAINS DATA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

2024

UNSUPERVISED LEARNING

Dataset hepatitis (hanya menggunakan variabel prediktor, tanpa menggunakan variabel dependen) dibangun pemodelan datanya menggunakan task klasteriasi yakni metode K-means termasuk mengevaluasi model menggunakan Silhouette Coefficient.

```
[1]: pip install ucimlrepo

Collecting ucimlrepo

Downloading ucimlrepo-0.0.6-py3-none-any.whl (8.0 kB)

Installing collected packages: ucimlrepo

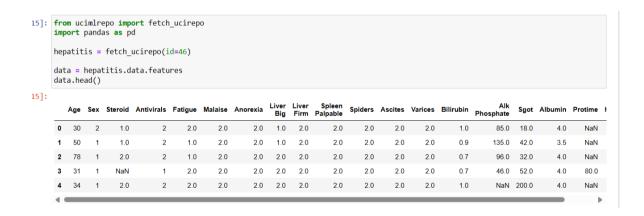
Successfully installed ucimlrepo-0.0.6

Note: you may need to restart the kernel to use updated packages.

[notice] A new release of pip is available: 23.0.1 -> 24.0

[notice] To update, run: python.exe -m pip install --upgrade pip
```

Instal 'pip install ucimlrepo' untuk menginstal paket python untuk ucimlrepo dimana paket ini merupakan kumpulan utilitas atau fungsi yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan dataset dari UC Irvine Machine Learning Repository (UCI ML Repo).



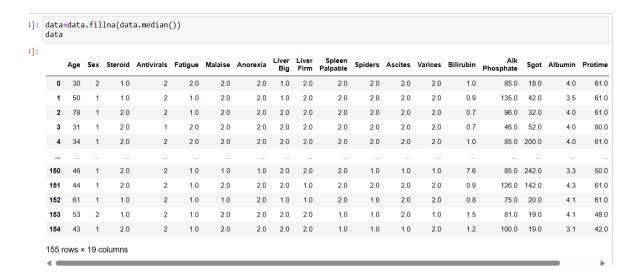
Pertama mengimpor fungsi 'fetch_ucirepo' dari modul ucimlrepo dan pandas. Selanjutnya mengambil dataset Hepatitis menggunakan fungsi 'fetch_ucirepo' dan menetapkannya ke variabel hepatitis. Kemudian mengekstrak atribut fitur dari atribut data objek Bunch hepatitis dan menampilkan 5 baris pertama dari fitur DataFrame.

```
16]: data.info()
     <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
     RangeIndex: 155 entries, 0 to 154
     Data columns (total 19 columns):
     # Column
                           Non-Null Count
                                           Dtype
      0
          Age
                           155 non-null
                                            int64
                           155 non-null
                                            int64
          Sex
          Steroid
                           154 non-null
                                            float64
          Antivirals
                           155 non-null
                                            int64
          Fatigue
                           154 non-null
                                            float64
                           154 non-null
          Malaise
                                            float64
          Anorexia
                           154 non-null
                                            float64
          Liver Big
                           145 non-null
                                            float64
          Liver Firm
                           144 non-null
                                            float64
          Spleen Palpable
                           150 non-null
                                            float64
      10
          Spiders
                           150 non-null
                                            float64
      11
          Ascites
                           150 non-null
                                            float64
          Varices
                           150 non-null
                                            float64
      13
          Bilirubin
                            149 non-null
                                            float64
          Alk Phosphate
                            126 non-null
                                            float64
      15
          Sgot
                           151 non-null
                                            float64
      16
          Albumin
                           139 non-null
                                            float64
      17
          Protime
                           88 non-null
                                            float64
      18 Histology
                           155 non-null
                                            int64
     dtypes: float64(15), int64(4)
     memory usage: 23.1 KB
```

Dari hasil diatas untuk menampilkan informasi tentang struktur dataset tersebut, termasuk jumlah entri sebanyak 155, tipe data dari setiap kolom yaitu float64 dan int64, jumlah nilai non-null, dan jumlah kolom sebanyak 19.

```
7]: data.isnull().sum()
7]: Age
                          0
    Sex
                          0
    Steroid
                          1
    Antivirals
                          0
    Fatigue
                          1
    Malaise
                          1
    Anorexia
                          1
    Liver Big
                         10
    Liver Firm
                         11
    Spleen Palpable
                          5
                          5
    Spiders
    Ascites
                          5
                          5
    Varices
                          6
    Bilirubin
    Alk Phosphate
                         29
    Sgot
                         4
    Albumin
                         16
    Protime
                         67
    Histology
                          0
    dtype: int64
```

Hasil diatas merupakan jumlah nilai yang hilang (NULL) di setiap kolom dataset.



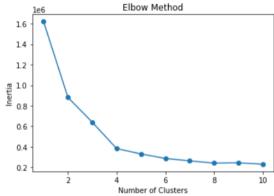
Kode diatas untuk mengisi nilai yang hilang dalam DataFrame 'data' dengan nilai median dari setiap kolom.

```
)]: data.info()
    <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
    RangeIndex: 155 entries, 0 to 154
    Data columns (total 19 columns):
        Column
                          Non-Null Count
                          155 non-null
        Age
    1
         Sex
                          155 non-null
         Steroid
                         155 non-null
                                          float64
         Antivirals
     3
                          155 non-null
                                          int64
        Fatigue
                         155 non-null
                                          float64
        Malaise
                          155 non-null
                                          float64
        Anorexia
                          155 non-null
                                          float64
        Liver Big
                          155 non-null
                                          float64
        Liver Firm
     8
                          155 non-null
                                          float64
         Spleen Palpable 155 non-null
                                          float64
        Spiders
    10
                                          float64
                          155 non-null
        Ascites
                                          float64
     11
                          155 non-null
     12
        Varices
                          155 non-null
                                          float64
     13
        Bilirubin
                          155 non-null
                                          float64
     14
        Alk Phosphate
                          155 non-null
                                          float64
     15
        Sgot
                          155 non-null
                                          float64
     16
        Albumin
                          155 non-null
                                          float64
     17
        Protime
                          155 non-null
                                          float64
        Histology
                          155 non-null
                                          int64
    dtypes: float64(15), int64(4)
    memory usage: 23.1 KB
```

Dari hasil diatas untuk menampilkan informasi tentang struktur dataset yang telah diperbaiki.

```
]: import numpy as np
   import matplotlib.pyplot as plt
   dataset = data
   X = dataset.values
   class KMeans:
       def __init__(self, n_clusters, max_iter=300):
           self.n_clusters = n_clusters
           self.max_iter = max_iter
       def fit(self, X):
           n_samples, n_features = X.shape
           # Inisialisasi centroid secara acak
           self.centroids = X[np.random.choice(n_samples, self.n_clusters, replace=False)]
           # Iterasi untuk mengoptimalkan centroid
           for _ in range(self.max_iter):
    # Menghitung jarak setiap titik data ke setiap centroid
                distances = np.sqrt(((X - self.centroids[:, np.newaxis])**2).sum(axis=2))
                # Memperbarui label cluster untuk setiap titik data
               labels = np.argmin(distances, axis=0)
               # Memperbarui centroid dengan rata-rata titik data dalam setiap cluster
               new_centroids = np.array([X[labels == k].mean(axis=0) for k in range(self.n_clusters)])
                # Jika tidak ada perubahan dalam centroid, keluar dari iterasi
               if np.allclose(self.centroids, new_centroids):
                   break
                self.centroids = new_centroids
           # Menghitung inertia (WCSS: Within-Cluster-Sum-of-Squares)
           self.inertia = 0
           for k in range(self.n_clusters):
                cluster_points = X[labels == k]
                self.inertia += np.sum((cluster_points - self.centroids[k])**2)
```

```
return self.inertia
# Menentukan jumlah cluster optimal menggunakan metode Elbow
def find_optimal_clusters(X, max_clusters):
    inertias = []
    for n_clusters in range(1, max_clusters+1):
        kmeans = KMeans(n_clusters=n_clusters)
        inertia = kmeans.fit(X)
        inertias.append(inertia)
    return inertias
# Contoh penggunaan:
if __name__ == "__main_
    max_clusters = 10
    inertias = find_optimal_clusters(X, max_clusters)
   # Plot Elbow Method
   plt.plot(range(1, max_clusters+1), inertias, marker='o')
   plt.title('Elbow Method')
   plt.xlabel('Number of Clusters')
   plt.ylabel('Inertia')
    plt.show()
```



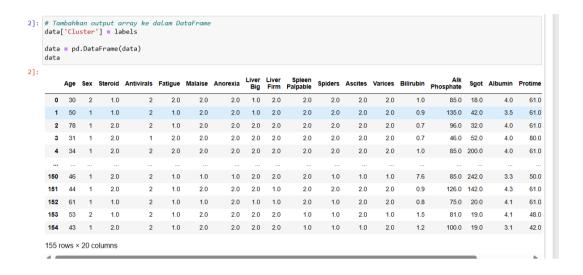
Dari hasil plot diatas dapat dijelaskan bahwa plot yang menunjukkan inersia untuk setiap jumlah cluster dari 1 sampai 10. Plot dimulai dengan penurunan inersia yang curam seiring dengan bertambahnya jumlah klaster, yang mengindikasikan bahwa model meningkatkan kecocokannya. Namun, ketika jumlah cluster terus meningkat, penurunan inersia menjadi kurang jelas, dan kurva mulai mendatar.

```
1]: import numpy as np
    import pandas as pd
    # Import dataset (ganti 'nama_file.csv' dengan nama file dataset Anda)
    # Ubah dataset menjadi bentuk numpy array
    X = dataset.values
    class KMeans:
        def init (self, n clusters, max iter=300, random state=None):
            self.n_clusters = n_clusters
            self.max_iter = max_iter
            self.random_state = random_state
        def fit(self, X):
            n_samples, n_features = X.shape
            # Inisialisasi seed acak (jika random_state diberikan)
            if self.random_state is not None:
                np.random.seed(self.random state)
            # Inisialisasi centroid secara acak
            self.centroids = X[np.random.choice(n_samples, self.n_clusters, replace=False)]
            # Iterasi untuk mengoptimalkan centroid
            for _ in range(self.max_iter):
                # Menghitung jarak setiap titik data ke setiap centroid
                distances = np.sqrt(((X - self.centroids[:, np.newaxis])**2).sum(axis=2))
                # Memperbarui label cluster untuk setiap titik data
                labels = np.argmin(distances, axis=0)
                # Memperbarui centroid dengan rata-rata titik data dalam setiap cluster
                new\_centroids = np.array([X[labels == k].mean(axis=0) \ \textbf{for} \ k \ \textbf{in} \ range(self.n\_clusters)])
                # Jika tidak ada perubahan dalam centroid, keluar dari iterasi
                if np.allclose(self.centroids, new centroids):
                self.centroids = new_centroids
```

```
def predict(self, X):
     # Menghitung jarak setiap titik data ke setiap centroid
     \label{eq:distances} \mbox{distances = np.sqrt(((X - self.centroids[:, np.newaxis])**2).sum(axis=2))} \\
     # Mengembalikan label cluster dengan jarak terdekat
     return np.argmin(distances, axis=0)
# Contoh penggunaan:
if __name__ == "__main__":
  # Inisialisasi dan latih model KMeans dengan n cluster
  kmeans = KMeans(n_clusters=4, random_state=42)
  kmeans.fit(X)
  # Prediksi label cluster untuk setiap titik data
  labels = kmeans.predict(X)
  print(labels)
3 1 3 3 1 1 1]
```

Import dataset, kemudian dikonversi ke dalam bentuk numpy yang disebut 'X'. kelas 'KMean' mengambil tiga parameter yaitu 'n_clusters' (jumlah cluster yang diinginkan), 'max_iter '(jumlah maksimum iterasi untuk proses konvergensi), dan 'random_state'. Kemudian metode fit(X) digunakan untuk melatih model K-Means pada data. Dengan cara Inisialisasi seed acak jika random_state diberikan dan Inisialisasi Centroid (pusat klaster) diinisialisasi secara acak, Iterasi dilakukan hingga mencapai jumlah maksimum iterasi yaitu dengan Jarak setiap titik data

ke setiap centroid dihitung menggunakan jarak Euclidean, setiap titik diberi label cluster berdasarkan centroid terdekat, centroid diperbarui dengan menghitung rata-rata titik data dalam setiap cluster, iterasi berhenti jika tidak ada perubahan signifikan dalam posisi centroid. Selanjutnya Metode prediksi digunakan untuk memprediksi label klaster untuk titik data baru. Metode ini menghitung jarak antara setiap titik data dan setiap centroid dan mengembalikan label dari centroid terdekat.



Kode tersebut bertujuan untuk menambahkan tentang cluster ke dalam DataFrame data yang berisi dataset hepatitis. Ini dilakukan dengan menambahkan kolom baru yang disebut 'Cluster' ke DataFrame 'data'.

```
3]: import numpy as np
    def silhouette_coefficient(data, labels):
        n samples = len(data)
        silhouette scores = []
        # Iterasi melalui setiap sampel
        for i in range(n_samples):
            # Ambil label cluster untuk sampel i
            # Hitung a(i): rata-rata jarak dari sampel i ke sampel lain dalam cluster yang sama
            samples_in_cluster = data[labels == cluster_label]
            a_i = np.mean(np.linalg.norm(data.iloc[i] - samples_in_cluster, axis=1))
            # Hitung b(i): jarak rata-rata dari sampel i ke semua sampel dalam cluster lain terdekat
            other_clusters = np.unique(labels[labels != cluster_label])
            b i values = []
            for other_cluster in other_clusters:
                samples_in_other_cluster = data[labels == other_cluster]
                b_i_values.append(np.mean(np.linalg.norm(data.iloc[i] - samples_in_other_cluster, axis=1)))
            b i = min(b i values)
            # Hitung Silhouette Coefficient untuk sampel i
            silhouette_coefficient_i = (b_i - a_i) / max(a_i, b_i)
            silhouette_scores.append(silhouette_coefficient_i)
        # Hitung Silhouette Coefficient rata-rata dari semua sampel
        silhouette_avg = np.mean(silhouette_scores)
        return silhouette_avg
    # Data
    data = data
    labels = data.Cluster
    # Hitung Silhouette Coefficient
    silhouette_avg = silhouette_coefficient(data, labels)
    print("Silhouette Coefficient:", silhouette_avg)
    Silhouette Coefficient: 0.501726236435136
```

Pertama import numpy, kemudian Fungsi 'silhouette_coefficient' digunakan untuk menghitung nilai Silhouette Coefficient dari sebuah clustering. Selanjutnya jumlah sampel dalam data dihitung (n_samples). Untuk setiap sampel, hitung nilai a(i) yang merupakan ratarata jarak dari sampel tersebut ke sampel lain dalam cluster yang sama dan hitung nilai b(i) yang merupakan jarak rata-rata dari sampel tersebut ke semua sampel dalam cluster lain terdekat. Setelah itu, dihitung Silhouette Coefficient untuk setiap sampel menggunakan rumus: (b(i) - a(i)) / max(a(i), b(i)). Nilai Silhouette Coefficient untuk setiap sampel dimasukkan ke dalam list silhouette_scores. Manggil fungsi silhouette_coefficient dengan parameter data dan labels. Hasilnya disimpan dalam variabel silhouette_avg. Kemudian print hasil Silhouette Coefficient rata-rata dicetak dan hasilnya adalah 0.501726236435136.